

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Bank Tabungan Negara

Sumber : Google

Bank Tabungan Negara merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang keuangan perbankan. Bank Tabungan negara diawali dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897 , secara tidak langsung Bank Tabungan Negara sudah berdiri pada zaman Belanda, pada awal berdirinya Postpaarbank digunakan agar para masyarakat gemar menabung. Namun pada tahun 1950 setelah kemerdekaan Indonesia Postpaarbank berubah nama menjadi Kantor Tabungan Pos RI hal ini menjadikan Kantor Tabungan Pos RI menjadi satu – satunya Lembaga tabungna yang berada di Indonesia, kemudian pad atanggal 9 Februari tahun 1950 pemerintah melakukan pergantian nama menjadi Bank Tabungan Pos. Setelah adanya pergantian nama tersebut Bank Tabungan Pos pun akhirnya melakukan pergantian nama kembali setelah adanya perubahan zaman pada tanggal 22 Juni 1963 Menjadi Bank Tabungan Negara (BTN). Dalam berkembangnya periode Bank Tabungan Negara juga memiliki perkembangan yang membuatnya menjadi sebuah induk unit yang berdiri sendiri kenudian pada tanggal 27 Januari 1974 Bank BTN ditunjuk oleh pemerintah melalui Surat Menteri Keuangan sebagai wadah yang diberikan oleh pemerintah untuk pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat dan dimulailah realisasi KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) yang pertama kali digelar oleh Bank BTN yang menjadikan Bank BTN menjadi satu –

satunya bank yang berfokus pada pengembangan bisnis perumahan yang berada di Indonesia.

Bank BTN semakin hari semakin berkembang dan puncaknya pada tahun 1989 bank BTN merilis Obligasi pertamanya kemudian pada tahun 1992 status Bank BTN berubah menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam pesatnya perkembangan Bank BTN dalam mengemabngkan sektor property melalui fasilitas KPR yang diberikan oleh Bank BTN untuk mendukung bisnis KPR tersebut Bank BTN mulai mengembangkan produk layanan mereka seperti halnya bank – bank umum (konvensional) lainnya. Kemudian status Bank BTN sebagai bank konvensional berubah menjadi bank devisa pada tahun 1994. Layanan dalam bentuk *Letter of Credit* (L/C) merupakan sebuah pembiayaan yang berbentuk Dollar, dengan adanya status tersebut Bank BTN tetap melakukan fungsi utamanya yaitu sebagai penyedia KPR bagi rakyat. Kemudian pada tahun 2002 Pemerintah Indonesia memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan memfokuskan pada bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

Semakin berkembangnya Bank Tabungan Negara ini pada tahun 2009 mereka kemudian melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan melakukan listing dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank BTN dalam perkembangannya sudah membantu pemerintah sebagai mitra pemerintah dalam program Sejuta Rumah yang diinisiasi oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2015, yang membuat Bank BTN terus meningkatkan kerjasama dengan stakeholder perumahan untuk menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat dengan penghasilan rendah, selain itu Bank BTN juga menjadi mitra Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebagai penyalur KPR Subsidi dan terus melakukan inovasi dengan produk KPR yang lebih terjangkau oleh masyarakat.

Bank BTN sesuai dengan visi Bank BTN yaitu ingin menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara pada tahun 2025 Bank BTN memulai Langkah awal dengan memperkuat fundamental Perusahaan dari Bank BTN itu sendiri agar dapat melakukan ekspansif yang lebih luas dari sebelumnya dengan melakukan Penguatan pada Rasio Permodalan selain itu dalam rangka meningkatkan kinerja mereka dengan merilis Junior Global Bond (Tier 2 Capital) perdana yang rilis pada awal tahun 2020. Pada pasar internasional abnk BTN memiliki sambutan yang sanagt baik dengan subordinasi obligasi senilai 300 Juta USD dengan

adanya kelebihan permintaan sebesar 12,3 kali hal tersebut menjadikan Bank BTN meraih penghargaan sebagai Indonesia Best Bank Capital Bond dalam ajang The Asset Country Award 2020, hal ini dapat membuat investor semakin percaya akan kinerja Bank BTN.

Adapun Bank Tabungan Negara memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

Visi : “Menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara pada tahun 2025.”

Misi :

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan Masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
3. Menjadi home of Indonesia’s best talent.
4. Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen resiko yang kokoh.
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

2.1.2 Nilai Organisasi

Bank Tabungan Negara memiliki prinsip berdasarkan nilai core value “AKHLAK”, yaitu:

1. Amanah, memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan.
2. Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. Harmonis, saling peduli dan selalu menghargai perbedaan.
4. Loyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
5. Adaptif, berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan.
6. Kolaboratif, membangun kerjasama yang sinergis



Gambar 2.3 Poster Core Values
Sumber: Data Perusahaan

2.1.3 Produk-produk Bank Tabungan Negara

Produk-produk Bank Tabungan Negara terbagi jadi beberapa bagian yaitu:

1. Produk Dana

a. Tabungan BTN Batara

Tabungan BTN Batara merupakan tabungan transaksional dengan memudahkan transaksi pembelian dan pembayaran melalui Bank BTN untuk menunjang keuangan keluarga. Tabungan BTN Batara juga dapat melakukan penyetoran di outlet Bank BTN dan kantor pos melalui *Cash Deposit Machine*.

b. Tabungan BTN Bisnis

Tabungan BTN Bisnis merupakan layanan yang memudahkan bagi kebutuhan bisnis dengan dukungan lengkap bagi bisnis yang lebih besar.

Tabel 2.1 Suku Bunga Tabungan BTN Bisnis

Penyetoran Saldo Awal	Suku Bunga Perorangan	Suku Bunga Lembaga
s.d 1 Juta	0.00%	0.00%
> 1 Juta – 100 Juta	1.00%	1.00%
> 100 Juta – 1 Miliar	2.40%	2.25%
> 1 Miliar – 2 Miliar	3.25%	3.15%
> 2 Miliar – 5 Miliar	3.50%	3.30%
> 5 Miliar – 10 Miliar	4.25%	3.55%
> 10 Miliar	4.25%	4.00%

Penyetoran Saldo Awal	Suku Bunga
< 1 Juta	0,00%
> 1 Juta – 50 Juta	0,50%
> 50 Juta – 500 Juta	1,00%
> 500 Juta – 1 Miliar	1,25%
> 1 Miliar	1,75%

c. **Tabungan BTN Investa**

Tabungan BTN Investa menyediakan layanan tabungan investasi dengan suku bunga yang kompetitif dan lebih fleksibel. Tabungan BTN Investa menyediakan beberapa fasilitas yaitu:

- 1) Suku bunga tabungan BTN investa lebih tinggi dibandingkan suku bunga tabungan lain.
- 2) Penarikan dana lebih fleksibel dan bisa ditarik kapan saja.
- 3) Dapat melakukan pemindahan dana otomatis ke rekening transaksional yaitu tabungan BTN batara.
- 4) Dapat memisahkan tabungan berdasarkan tujuannya, seperti untuk tabungan transaksional (tabungan BTN batara atau bisnis) dan tabungan untuk diinvestasikan.
- 5) Memudahkan penyetoran dengan *Cash Deposit Machine*.

d. **Tabungan BTN Juara**

Tabungan BTN Juara memudahkan generasi muda dengan menanamkan kebiasaan untuk menabung pada diri mereka dan memudahkan dan menyenangkan dalam kegiatan menabung karena tabungan BTN juara ini bebas biaya administrasi bulanan, hanya perlu melakukan setoran awal sebesar Rp 50.000,00. Tabungan ini berbentuk tabungan perorangan yang biasanya digunakan di kalangan umur 12 tahun sampai 23 tahun. Tabungan BTN juara memberikan beberapa fasilitas yaitu:

- 1) Dalam melakukan penyetoran sangat mudah, dapat dilakukan melalui outlet Bank BTN di seluruh wilayah Indonesia.
- 2) Memudahkan dalam berbagai macam pembelian dan pembayaran tagihan.
- 3) Mendapatkan kebebasan tanpa batas dalam melakukan transaksi.
- 4) Dapat meningkatkan pemahaman perbankan sejak kecil.
- 5) Dapat menumbuhkan budaya menabung.
- 6) Dapat melatih kemandirian serta pengelolaan keuangan untuk masa depan.

e. **Tabungan BTN Junior**

Tabungan BTN Junior tidak jauh berbeda dengan tabungan BTN juara, tabungan BTN junior juga bebas biaya administrasi bulanan. Tabungan ini cocok untuk anak-anak sampai usia 12 tahun.

f. **Tabungan BTN Payroll**

Tabungan BTN *Payroll* ini memberi kemudahan bagi perusahaan terutama karyawan perusahaan yang menawarkan kemudahan untuk bertransaksi dan memiliki biaya administrasi bulanan yang ringan. Terdapat beberapa fasilitas dalam tabungan BTN *payroll* yaitu:

- 1) Memberikan karyawan perusahaan dalam kemudahan bertransaksi, mulai dari pembayaran gaji bulanan hingga tabungan untuk berbagai transaksi kebutuhan sehari-hari.

- 2) Fasilitas otomatis secara rutin ke rekening lain bank btn atau juga bank lain selain bank btn.
- 3) Memiliki biaya administrasi bulanan yang ringan.

g. Tabungan BTN Pensiunan

Tabungan BTN Pensiunan dirancang untuk memudahkan penyaluran dana pensiun dan kebutuhan transaksi lainnya. Tabungan pensiunan ini hanya memerlukan saldo awal diatas Rp 10.000 dan bebas dalam jumlah setoran untuk selanjutnya. Terdapat beberapa fasilitas dalam tabungan BTN pensiunan yaitu:

- 1) Memberikan kemudahan dalam pengambilan dana pensiunan.
- 2) Fasilitas otomatis secara rutin ke rekening lain bank btn atau juga bank lain selain bank btn.
- 3) Penyetoran juga dapat dilakukan di seluruh kantor pos *online* di seluruh wilayah Indonesia.

h. Tabungan BTN Perumahan

Tabungan BTN Perumahan dibuat untuk mempermudah dalam mempersiapkan tempat tinggal yang aman dan nyaman dengan cicilan yang ringan. Tabungan BTN perumahan ini memiliki minimal saldo sebesar Rp 2.000.000 dan minimal setoran selanjutnya sebesar Rp 100.000 serta tidak memiliki biaya administrasi bulanan. Terdapat beberapa fasilitas tabungan BTN perumahan yaitu:

- 1) Memberikan layanan bagi masyarakat di Indonesia dapat menabung untuk membeli rumah impian.
- 2) Mendapatkan hak istimewa KPR.
- 3) Bebas biaya administrasi bulanan.

i. Tabungan BTN Siap

Tabungan BTN Siap dirancang sebagai perencanaan untuk masa depan serta memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Jangka waktu menabung selama 1 tahun sampai 15 tahun dan setoran bulanan minimum Rp 100.000 dan kelipatannya. Dalam membuka tabungan BTN siap harus memiliki tabungan

bantara atau *payroll* sebagai tabungan induk atau sebagai sumber dana. Terdapat beberapa fasilitas tabungan BTN siap yaitu:

- 1) Mendapatkan perlindungan asuransi jiwa bebas premi.
- 2) Membantu untuk mewujudkan keinginan impian dan rencana bagi nasabah dengan setoran rutin bulanan.
- 3) Mendapatkan gratis perlindungan asuransi tambahan berupa santunan duka karena kecelakaan serta perlindungan penyakit tropis.
- 4) Pendebetan bulanan dilakukan secara otomatis dari rekening induk.
- 5) Setiap satu nasabah dapat memiliki lebih dari 1 rekening BTN siap yang dapat dihubungkan ke satu rekening induk sebagai sumber dana.
- 6) Tidak menggunakan buku tabungan, bagi nasabah akan mendapatkan detail transaksi melalui *e-statement* yang akan dikirimkan ke *email* nasabah dalam setiap bulannya.

j. **Deposito BTN Lembaga**

Deposito BTN Lembaga merupakan deposito investasi dengan keuntungan berlipat. Deposito lembaga memberikan kenyamanan dan kemudahan jika ingin berinvestasi jangka panjang serta dapat digunakan sebagai jaminan kredit. Deposito lembaga ini memiliki minimum penempatan yaitu sebesar Rp 5.000.000 dan memiliki jangka waktu dari 1 bulan sampai 24 bulan. Terdapat beberapa fasilitas deposito BTN lembaga yaitu:

- 1) Dapat dijadikan sebagai jaminan kredit (kredit swadana).
- 2) Bunga deposito dapat dikapitalisasikan ke dalam pokok.
- 3) Bunga lebih menarik dan dapat bersaing dengan bank lain.

k. **Deposito BTN Lembaga Valas**

Deposito BTN Lembaga Valas merupakan deposito untuk perusahaan untuk berinvestasi berjangka menggunakan mata uang asing yang memberikan keuntungan bagi perusahaan dengan menggunakan suku bunga yang kompetitif. Deposito lembaga ini memiliki minimum penempatan yaitu sebesar \$5.000 atau setara

dengan Rp 78.000.000. terdapat beberapa fasilitas deposito BTN lembaga valas yaitu:

- 1) Bunga deposito dapat dikapitalisasikan ke dalam pokok.
- 2) Adanya fleksibilitas dalam penempatan waktu 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan.
- 3) Dapat membuka di seluruh kantor cabang devisa.

2. Kredit Komersil

a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) memberikan solusi untuk pembiayaan modal kerja dan investasi untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil yang belum memenuhi persyaratan perbankan. Kredit modal kerja yang akan diberikan oleh Bank BTN yang berstatus sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah di bidang usaha yang produktif dan layak tetapi belum memiliki modal yang cukup. Suku bunga KUR yaitu 6% efektif per tahun. Terdapat beberapa fasilitas KUR yaitu:

- 1) Mendapatkan pembiayaan sampai dengan 500 juta.
- 2) Memiliki jangka waktu maksimal 5 tahun.
- 3) Persyaratan kredit yang ringan.
- 4) Membantu untuk kebutuhan mengembangkan usaha.
- 5) Memiliki suku bunga yang ringan.
- 6) Proses kredit mudah dan cepat.

b. Kredit UMKM

Kredit UMKM ini tidak beda jauh dengan KUR. Kredit UMKM juga menyediakan modal untuk debitur yang bergerak di bidang berskala sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) guna pembiayaan usaha produktif yang dananya bersumber dari bank.

Terdapat beberapa fasilitas kredit UMKM yaitu:

- 1) Mendapatkan pembiayaan hingga 5 miliar.
- 2) Proses yang cepat dan mudah.
- 3) Memiliki persyaratan kredit yang ringan.
- 4) Terdapat tata cara penarikan kredit yang fleksibel.
- 5) Suku bunga yang kompetitif.

- 6) Jangka waktu menyesuaikan dengan kesepakatan dengan pihak bank dan disesuaikan juga dengan karakteristik usaha nasabah.

c. **Kredit UMKM Modal Kerja**

Kredit UMKM Modal Kerja sebagai solusi modal kerja dalam bidang usaha konstruksi, industri, perdagangan, atau jasa dalam skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kredit UMKM modal kerja dapat digunakan untuk pembiayaan usaha mulai dari proses produksi, penjualan, dan distribusi. Terdapat beberapa fasilitas kredit UMKM modal kerja yaitu:

- 1) Mendapatkan pembiayaan hingga 5 miliar.
- 2) Proses yang cepat dan mudah.
- 3) Memiliki persyaratan kredit yang ringan.
- 4) Terdapat tata cara penarikan kredit yang fleksibel.
- 5) Suku bunga yang kompetitif.
- 6) Jangka waktu menyesuaikan dengan kesepakatan dengan pihak bank dan disesuaikan juga dengan karakteristik usaha nasabah.

3. Kredit Konsumer

a. **KPR BTN Subsidi**

KPR BTN Subsidi merupakan program untuk kepemilikan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang didukung oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan suku bunga yang rendah dan cicilan yang ringan. Terdapat beberapa fasilitas KPR BTN subsidi yaitu:

- 1) Uang muka yang ringan mulai dari 1%.
- 2) Suku bunga tetap sebesar 5%.
- 3) Jangka waktu sampai dengan 20 tahun.
- 4) Mendapatkan subsidi bantuan uang muka sebesar 4 juta.
- 5) Bebas premi asuransi dan PPN.
- 6) Memiliki jaringan kerjasama dengan developer di seluruh Indonesia.

b. **KPR BTN BP2BT**

KPR BTN Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) merupakan kredit perumahan bersubsidi yang merupakan kerjasama antara bank BTN dengan kementerian PUPR yang diberikan bersamaan dengan subsidi uang muka kepada masyarakat yang telah memiliki tabungan untuk pembelian rumah.

Terdapat beberapa fasilitas KPR BP2BT yaitu:

- 1) Pembelian rumah tapak dan rumah susun.
- 2) Mendapatkan subsidi uang muka hingga 32 juta.
- 3) Uang muka minimal 5%.
- 4) Memiliki jangka waktu hingga 20 tahun.
- 5) Bebas premi asuransi dan PPN.
- 6) Memiliki jaringan kerjasama yang luas dengan developer di seluruh Indonesia.

c. **Kredit Kepemilikan Apartemen BTN**

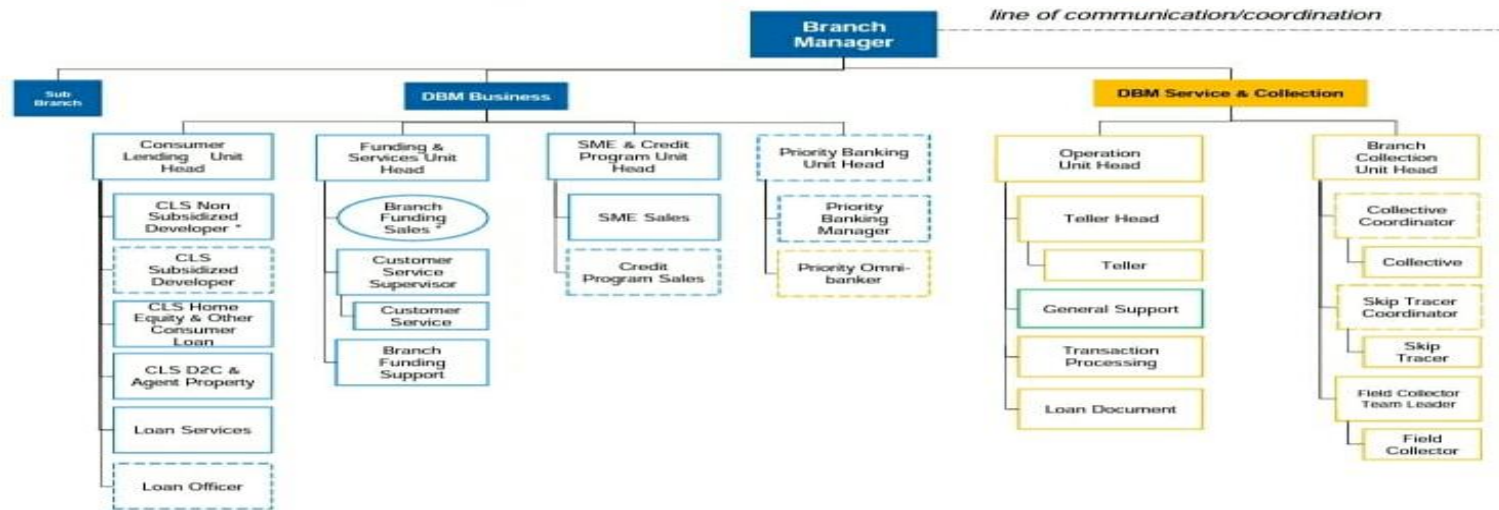
Kredit Kepemilikan Apartemen merupakan keperluan untuk membeli apartemen melalui developer atau *non* developer atau membeli apartemen baru atau *second*, pembelian apartemen siap huni atau belum jadi. Terdapat beberapa fasilitas kredit kepemilikan apartemen yaitu:

- 1) Ada kebebasan terkait plafon kredit.
- 2) Jangka waktu sampai dengan 15 tahun.
- 3) Suku bunga kompetitif.
- 4) Bebas memilih lokasi apartemen.
- 5) Dicover dengan asuransi jiwa kredit dan kebakaran.
- 6) Bekerjasama dengan berbagai rekan developer.

2.2 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan tugas penting dalam sebuah perusahaan. Struktur organisasi Bank Tabungan Negara ditentukan dan diusulkan oleh kantor pusat. Tujuan struktur organisasi adalah untuk mengukur kelancaran operasi perusahaan dan kebutuhan personel yang berkualitas untuk melakukan tugas-tugas struktur organisasi. Selain fungsi struktur organisasi, fungsi lain berfungsi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab serta proses koordinasi masing-masing departemen.

Struktur Organisasi – Kantor Cabang beserta koordinasi terhadap monoline yang berada di Cabang



Line of Communication/Coordination (Garis Komunikasi/Koordinasi) adalah garis komando dan garis komunikasi / koordinasi aktifitas pekerjaan antara suatu unit dengan unit lainnya, meskipun bukan unit induknya, yang dimungkinkan untuk dilakukan apabila dibutuhkan.

Tabel 1. 1 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI Bank Tabungan Negara KC Bintaro Jaya

Adapun uraian pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Bintaro Jaya adalah sebagai berikut:

1. *Branch Manager*

Adapun tugas-tugas *Branch Manager* adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan koordinasi setiap kegiatan operasional.
- Melakukan monitoring pada setiap kegiatan operasional.
- Melakukan observasi setiap kinerja karyawan, melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan.
- Memimpin setiap kegiatan pemasaran.
- Melakukan perkembangan mengenai kegiatan operasional.

2. *DBM Business*

Tugas-tugas *DBM Business* adalah sebagai berikut:

- Menyusun kebijakan dan strategi dalam pencapaian target dana dan Kredit Komersial (Lembaga).
- Meningkatkan tata kualitas kelola perusahaan terutama dalam pencapaian target dana dan Kredit Komersial (Lembaga).
- Mengevaluasi dan memutus kredit komersial sesuai dengan wewenang memutus.

- d. Menyusun kebijakan dan strategi dalam mencapai dana dan Kredit Consumer (Perorangan).
- e. Meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan terutama dalam mencapai target dana dan Kredit Consumer (Perorangan).
- f. Mengevaluasi dan memutuskan kredit consumer sesuai dengan wewenang memutus.
- g. Mengevaluasi standar pelayanan dana maupun kredit consumer.
- h. Mereview dan menandatangani memo pencairan bonus, memo special rate, memo bebas penalti pencairan deposito dipercepat, dan dokumen verifikasi.
- i. Mereview dan menandatangani surat persetujuan penjualan tunai, memo pendebitan giro, proposal penawaran kerjasama, kontrak kerjasama, dan pencairan kredit.

3. *DBM Service & Collection*

Tugas-tugas *DBM Service & Collection* adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kebijakan dan strategi dalam pengelolaan sumber daya manusia dan Operasional Bank.
- b. Mengevaluasi penempatan sumber daya manusia sehingga menghasilkan SDM yang berkualitas dan produktif.
- c. Melakukan validasi transaksi harian (RTGS) dengan batas nominal sesuai dengan kewenangannya.
- d. Memeriksa dan menyetujui memo pencairan dana untuk developer.
- e. Proses approval pada sistem BDS.
- f. Melakukan otorisasi pembayaran SPM (Surat Perintah Membayar).

4. *Consumer Landing Unit Head*

Posisi tersebut merupakan kepala divisi bagian kredit *consumer* yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memimpin dan mendorong timnya untuk mencapai target. *Consumer Landing Unit Head* memimpin beberapa posisi, yaitu:

- a. *CLS Non Subsidized Developer*. Memiliki tugas dan tanggung jawab posisi ini yaitu menawarkan KPR BTN kepada developer, melakukan kunjungan kepada developer, dan membuat perjanjian kerjasama developer dengan Bank BTN.

- b. *CLS Home Equity & Other Consumer Loan*. Memiliki tugas dan tanggung jawab posisi ini yaitu melakukan penawaran mengenai KAR (Kredit Agunan Ruman) dan KRING (Kredit Ringan Pegawai).
- c. *Loan Services*. Memiliki tugas dan tanggung jawab posisi ini yaitu untuk memberikan layanan kepada debitur kredit yang telah melakukan akad kredit atau memiliki perjanjian kredit.
- d. *Loan Officer*. Memiliki tugas dan tanggung jawab posisi ini yaitu untuk memberikan layanan kepada nasabah yang merupakan calon debitur, dengan menginput data nasabah hingga mengurus seluruh berkas-berkas sampai dilaksanakan akad kredit.

5. *Funding & Service Unit Head*

Posisi tersebut merupakan kepala divisi bagian pengumpulan data nasabah berupa tabungan, giro, dan deposito, yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memimpin, mengkoordinasi, dan mendorong timnya untuk mencapai target. *Funding & Service Unit Head* memimpin beberapa posisi, yaitu:

- a. *Branch Funding Sales*. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan penawaran mengenai produk-produk Bank BTN kepada nasabah baru atau nasabah lama. *Branch Funding Sales* dibagi menjadi dua bagian yaitu *Branch Funding Sales Consumer* untuk fokus ke nasabah perorangan dan *Branch Funding Sales Comersil* untuk lembaga atau perusahaan.
- b. *Customer Services Supervisor*. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan validasi pencairan deposito dan penempatan deposito. Serta memimpin dan mengkoordinasi *Customer Service*.
- c. *Customer Service*. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu nasabah dalam pembukaan rekening, membantu membuat deposito nasabah, dan pembuatan giro nasabah.
- d. *Branch Funding Support*. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu *Branch Funding Sales* untuk mencapai target perusahaan.

6. *SME & Credit Program Unit Head*

Merupakan kepala divisi bagian kredit *commercial* yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memimpin, mengkoordinasi, dan mendorong timnya

untuk mencapai target. *SME & Credit Program Unit Head* memimpin beberapa posisi, yaitu:

- a. *SME Sales*
- b. *Credit Program Sales*

7. *Priority Banking Unit Head*

Merupakan kepala divisi unit bisnis prioritas yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memimpin, mengkoordinasi, dan mendorong timnya untuk mencapai target. *Priority Banking Unit Head* memimpin beberapa posisi, yaitu:

- a. *Priority Banking Manager*
- b. *Priority Omni-banker*

8. *Operation Head*

Merupakan kepala divisi unit *supporting* yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memimpin, mengkoordinasi, dan mendorong timnya untuk mencapai target. *Operation Head* memimpin beberapa posisi, yaitu:

- a. *Teller Head*
- b. *Teller*
- c. *General Support*
- d. *Transaction Processing*
- e. *Loan Document*. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola dan melakukan pengarsipan dokumen-dokumen nasabah dan mengurus segala proses penginputan data nasabah ke website online Bank BTN.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum PT Bank Tabungan Negara meliputi menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito, dan giro. PT Bank Tabungan Negara juga melayani Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Dibawah ini merupakan produk-produk Bank Tabungan Negara meliputi:

1. KPR dan Perbankan Konsumen

Kegiatan usaha berupa KPR dan Perbankan Konsumen merupakan kegiatan pelayanan yang disediakan oleh Bank BTN terhadap nasabah

perorangan. Kegiatan usaha ini menyediakan Produk Kredit Konsumen berupa KPR Subsidi, KPR Non Subsidi, Kredit Perumahan lainnya dan Kredit Konsumen seperti Kredit Tanpa Agunan.

2. Perbankan Komersial

Kegiatan usaha Perbankan Komersial merupakan kegiatan pelayanan yang disediakan oleh Bank BTN untuk lembaga atau perusahaan yang membutuhkan dana dan simpanan dalam skala besar. Bank BTN menyediakan Produk Kredit Komersial berupa Kredit Usaha Rakyat.

3. Perbankan Syariah

Produk Pembiayaan Syariah yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu Pembiayaan Konsumen Syariah dan Pembiayaan Komersial Syariah. Seluruh kegiatan dalam unit syariah disesuaikan dengan peraturan syariah.

4. Treasury dan Aset Management

Menyediakan layanan jasa dan produk *treasury* serta mengelola bisnis Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).